

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara atau yang disingkat LPPM UMN merupakan salah satu lembaga UMN yang dipimpin oleh Dr. Ir. PM Winarno, M.kom selaku Direktur LPPM. LPPM UMN memiliki tugas krusial dalam mengatur, mengawasi, dan mengevaluasi segala pelaksanaan aktivitas penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan sumber daya yang diperlukan [5]. LPPM sendiri terbagi menjadi 3 buah departemen yang menjalankan fungsinya masing-masing, yaitu departemen penelitian, departemen pengabdian masyarakat, dan departemen inovasi. Selain itu, ada beberapa program yang biasa dijalankan oleh LPPM UMN. Program-program tersebut terbagi menjadi beberapa bidang, yaitu penelitian, pengabdian, pelatihan, jasa konsultasi, manajemen hak kekayaan intelektual (HAKI), dan publikasi ilmiah.

Dalam departemen penelitian, program terbagi menjadi penelitian di bidang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), bisnis, komunikasi, dan seni/desain untuk pengembangan masyarakat. Untuk program di bidang pengabdian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan hubungan kerja sama dengan pemerintah, industri, lembaga pendidikan lain, ataupun pihak dari luar negeri. Pada bidang pelatihan, LPPM UMN menyediakan pelatihan pada bermacam jenis bidang khususnya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan bangsa. Untuk bidang jasa konsultasi, disediakan layanan konsultasi dalam hal-hal seperti studi, survei, perencanaan dan perancangan, pelaksanaan fisik dan jasa, maupun manajemen proyek. Bidang selanjutnya, manajemen HAKI yang menyediakan berbagai jasa pengelolaan aset intelektual, khususnya seperti pendaftaran hak cipta/hak paten dari dosen-dosen, serta *database* penelitian UMN. Bidang terakhir merupakan bidang publikasi ilmiah yang menyediakan program-program yang dapat membantu dosen dalam penerbitan jurnal-jurnal ilmiah untuk setiap program studi, serta pendistribusian jurnal-jurnal tersebut.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Ketika UMN pertama kali beroperasi pada tanggal 25 November 2005, LPPM UMN bersama dengan beberapa lembaga UMN lainnya masih belum terbentuk, semuanya dilakukan secara bertahap. LPPM sendiri mendapatkan kesempatannya untuk berdiri secara resmi pada tanggal 25 Mei 2009 di UMN.

Dalam sejarah perkembangannya, mulai dari sejak awal sampai dengan sekarang, LPPM UMN telah mencapai banyak hal baik dalam peningkatan klasterisasi ataupun penghargaan lainnya. Dalam klasterisasi perguruan tinggi yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk menentukan pengelompokan perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UMN menempati tingkat *cluster* binaan pada saat awal didirikannya. Kemudian pada tahun 2012, *cluster* LPPM UMN meningkat menjadi *cluster* madya. Terakhir pada tahun 2017, *cluster* LPPM UMN meningkat lagi menjadi *cluster* utama. Walaupun *cluster* utama bukanlah *cluster* tertinggi yang dapat ditempati, LPPM UMN sudah mencapai banyak hal dalam kinerjanya hingga *cluster* utama dapat didapatkan. *Cluster* tertinggi yang bisa didapatkan oleh perguruan tinggi disebut dengan *cluster* mandiri yang sekarang hanya ditempati oleh 40 lembaga perguruan tinggi.

Selain di bidang penelitian, LPPM UMN juga mendapatkan beberapa penghargaan di bidang pengabdian masyarakat atas jasa yang telah diberikannya. Salah satu penghargaan ini membawa UMN menjadi pemenang hibah insentif senilai 300 juta rupiah dengan menempati peringkat 50 besar dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

Selain prestasi dan pencapaian, LPPM UMN juga telah melakukan banyak kegiatan baik di bidang penelitian maupun dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah seperti berikut [6].

1. Penelitian Perancangan Blue Print Pengembangan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara (2007: Fak. ICT)
2. Penelitian Pengaruh Tayangan Sinetron terhadap Perilaku Konsumerisme Remaja (2008: Ilmu Komunikasi)
3. Penyuluhan SMA
4. Pelatihan ICT Guru Biologi Jakarta Pusat

5. Pelatihan ICT Guru Bimbingan dan Konseling
6. Pelatihan ICT untuk Program Management Trainee Kompas-Gramedia
7. Seminar Peranan Guru BK di Era ICT (Jakarta Timur, Jkt Selatan, Jkt Barat)
8. Seminar Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT (bekerjasama dengan UKI)
9. Seminar Industri Kreatif
10. Seminar Business Incubator
11. Sumbangan Komputer bagi SD
12. Sumbangan Bencana Situ Gintung oleh Mhs Dosen UMN
13. Sumbangan Bencana Merapi dan Mentawai
14. Pelatihan Wirausaha Muda UMN

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi LPPM-UMN adalah menjadi lembaga terkemuka dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni, yang berfokus pada bidang *New Media*, serta penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka turut serta menciptakan masyarakat dan ekonomi berbasis pengetahuan.

Selain itu, LPPM-UMN mengemban misi sebagai berikut [7].

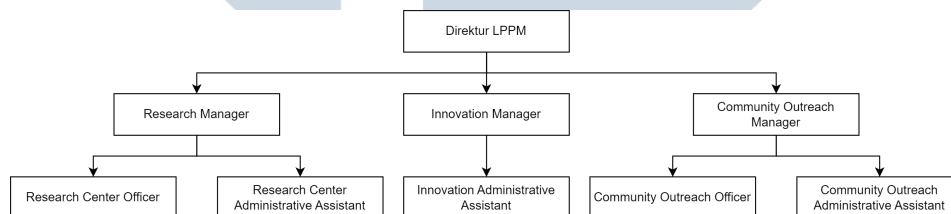
1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang *New Media*.
2. Menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah (pusat maupun daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri.
3. Melaksanakan kegiatan ilmiah berupa penerbitan ilmiah dan konferensi/seminar/*workshop* ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, dan kegiatan sosial.

5. Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen.
6. Mengembangkan inkubator bisnis dalam rangka menumbuhkan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat umum.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi LPPM UMN terbagi berdasarkan departemen yang ada di dalamnya. Sekarang ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, LPPM UMN memiliki 3 departemen yaitu penelitian, inovasi, dan pengabdian. Setiap departemen memiliki *manager*-nya sendiri yang diketuai oleh direktur LPPM. Setiap departemen juga memiliki seorang *officer* dan *administrative assistant*. Namun, karena inovasi tidak memiliki orang dalam posisi *officer*, maka departemen inovasi hanya memiliki *administrative assistant* sebagai bawahannya.

Struktur organisasi LPPM UMN secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Perusahaan LPPM UMN

